

## BAB III METODE PENELITIAN

Definisi penelitian sangatlah banyak menurut para ahli, salah satunya menurut Mcmillan dan Schumacher bahwa penelitian adalah sebagai suatu proses sistematis pengumpulan dan penganalisaan informasi (data) untuk berbagai tujuan<sup>1</sup>. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, diperlukan sebuah metode dan pendekatan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi adalah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data yang digunakan, penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan data di lapangan. Penelitian dilakukan di MTs Miftahul Huda, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan yang bersifat deskriptif kualitatif. Definisi pendekatan kualitatif dalam bukunya Albi Anggito dan Johan Setiawan menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi<sup>2</sup>. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena yang diteliti pada tatanan alamiahnya dan peneliti melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut secara menyeluruh dengan segala kompleksitasnya<sup>3</sup>. Ada beberapa karakteristik penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen yaitu satu, dilakukan pada kondisi yang alamiah. Kedua, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Ketiga, penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome. Keempat, penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif. Kelima, penelitian kualitatif lebih menekankan makna<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an, 2019), 2

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8

<sup>3</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 7

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 10

Desain penelitian kualitatif selalu berubah-ubah dan berkembang sesuai dengan kondisi asli lapangan, oleh karena itu penelitian ini sangat fleksibel dan terbuka. Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif, seperti foto, dokumen dan catatan pada saat melakukan penelitian langsung di lokasi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (to describe), memahami (to understand), dan menjelaskan (to explain) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sehingga menghasilkan sebuah teori yang grounded, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung<sup>5</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

Setting atau tempat penelitian dilakukan di MTs Miftahul Huda Jln. KH. Hasan Anwar no.1 Kuripan, Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Kode Pos 58112.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Kuripan Purwodadi Grobogan.

#### **D. Sumber Data**

Data menurut sutanta adalah sebuah keterangan tentang kejadian nyata atau fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambing tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku atau tersimpan sebagai file dalam basis data. Data menurut Iswandy dalam buku Albi Anggito & Johan Setiawan data yaitu sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data dapat berwujud suatu keadan, gambar, suara, huruf, angka, Bahasa ataupun symbol-simbol yang bias digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, oyek, kejadian ataupun seutu konsep. Ada beberapa syarat suatu data dapat dianalisis dan ditafsirkan secara baik sebagai berikut yaitu obyektif, relevan, up to date dan representatif<sup>6</sup>. Adapun dalam memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, 143

<sup>6</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212-213

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data baru. Untuk memperoleh data ini peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan dalam memperoleh data primer ini antara lain, observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuisioner<sup>7</sup> Peneliti mengumpulkan data ini melalui proses wawancara dan observasi dengan subjek yang akan diteliti, diantaranya kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran dan siswa-siswi kelas XI mengenai bagaimana penerapan kurikulum muatan lokal ASWAJA atau Ke NU an dalam meningkatkan ketaatan beribadah di MTs Miftahul Huda Kuripan Purwodadi.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, artikel dan lain-lain.<sup>8</sup> Selain itu peneliti juga mendapatkan data sekunder dari sejarah singkat, misi dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data peserta didik, dan sarana prasarana di MTs Miftahul Huda Kuripan Purwodadi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara atau teknik yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data<sup>9</sup>. Setiap penelitian tentunya membutuhkan data yang dikumpulkan terlebih dahulu karena tanpa adanya sebuah data penelitian tidak dapat berjalan.

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala maupun kondisi pada obyek penelitian. Kegiatan observasi hakekatnya proses pengamatan

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Median, 2015), 67-68

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Median, 2015), 68

<sup>9</sup> Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein", *Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis* 2, no 1, 2017, 93

yang menggunakan pancaindra ketika melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian yang sebenarnya. Pengamatan atau observasi adalah suatu kegiatan pengamatan awal pada subyek ataupun obyek penelitian sebelum melaksanakan sebuah penelitian tertentu. Observasi sangat penting dalam sebuah penelitian, tanpa melakukan observasi terlebih dahulu peneliti akan kesulitan dalam melaksanakan penelitian kedepannya. Hal ini tentu akan mempengaruhi permasalahan yang dikaji dan penelitian tidak berjalan sesuai dengan aturan-aturan penelitian yang berlaku<sup>10</sup>. Observasi berlaku terhadap penelitian kualitatif maupun kuantitatif.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan tanya jawab antara dua orang dengan tujuan untuk bertukar informasi, sehingga mendapatkan sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu yang dibahas. Wawancara juga diartikan sebagai alat pengumpul data ataupun informasi dengan mengajukan pertanyaan dan dijawab secara lisan. Biasanya observasi dan wawancara sebuah paket bersama dalam penelitian, dimana data hasil observasi akan digali secara lebih mendalam dan detail pada saat melakukan wawancara dengan obyek penelitian<sup>11</sup>. Penggalan data yang lebih mendalam pada saat wawancara bertujuan memperoleh data yang akurat sebagai modal dalam serangkaian proses penelitian

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data baik secara visual, verbal maupun tulisan<sup>12</sup>. Dokumen ini bisa berupa tulisan dalam bentuk catatan harian, peraturan, sedangkan dokumen dalam bentuk gambar berupa foto.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam hal reliabilitas Susan Stainback seperti yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa

---

<sup>10</sup> Feny Rita fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13

<sup>11</sup> Feny Rita fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13

<sup>12</sup> Feny Rita fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13

“reliability is often defined as the consistency and stability of data or findings. From a positivistic perspective, reliability typically is considered to be synonymous with the consistency of data produced by observation made by different researchers (e.g interrater reliability), by the same researcher at different times (e.g test retest), or by splitting a data set in two parts (split-half)”. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan<sup>13</sup>. Pada penelitian ini penulis menggunakan cara dalam pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber  
Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dilakukan menggunakan cara mengecek data yang sudah didapatkan dengan beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi Teknik  
Triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda
3. Triangulasi Waktu  
Keberadaan waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Dengan demikian dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Ujang Suparman di dalam bukunya analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data ini harus dibedakan dengan penafsiran hasil analisis data, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis data, menjelaskan uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.<sup>14</sup>

Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus samapi tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas analisis data tersebut yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*<sup>15</sup>. Berikut proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 361-362

<sup>14</sup> Ujang suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?*, (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020), 89

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 321

1. *Data Collection/Pengumpulan Data*

Salah satu kegiatan yang paling utama dalam penelitian adalah proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi yaitu penggabungan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang sudah diperoleh di lapangan tentu memiliki jumlah yang banyak, maka dari itu perlu pencatatan secara teliti dan terperinci. Semakin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu adanya reduksi data. Mereduksi data diartikan sebagai proses merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal penting dan yang terakhir dicari tema dan polanya.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah dilakukan kegiatan mereduksi data, proses selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa “The most frequent form of display data for qualitative research data is the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada tahap awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Begitupun sebaliknya, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan data yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.